

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Bank BNI Dan Bank BNI Syariah Kota Makassar)

Diajukan oleh :

**Mahardika Burhan
45 15 013 003**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank syariah (Studi Kasus Pada Bank BNI Dan Bank BNI Syariah Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : Mahardika Burhan

Stambuk/NIM : 4515013003

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT. Bank BNI dan Bank BNI Syariah Cabang Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA

Dr. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., S.E., M.M

Mengetahui dan Mengesahkan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Dr. H. A. Anindito, S.E., M.Si., S.H., M.H

Ketua Program Studi
Akuntansi

Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahardika Burhan

Nim : 4515013003

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi kasus Pada Bank BNI dan Bank BNI Syariah).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 29 Juni 2019

Mahasiswa yang bersangkutan



Mahardika Burhan

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK BNI DAN BANK BNI SYARIAH).

Oleh : MAHARDIKA BURHAN
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

ABSTRAK

MAHARDIKA BURHAN. 2019. Skripsi. Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank BNI Syariah Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh Dr. Firman Menne., S.E., M.Si., Ak., CA dan Dr. Lukman Setiawan., S.Si., S.Psi., S.E., M.M.

Saat ini mulai banyak bank syariah di Indonesia sebagai wujud kepedulian industri perbankan akan pilihan bank yang sesuai dengan syariat Islam. Banyak bank konvensional yang mulai membuka cabang syariah, sehingga mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam dapat menggunakan jasa dari bank tanpa harus takut akan riba. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan di antara kedua jenis bank tersebut. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio risiko dan solvabilitas, serta rasio efisiensi untuk mengukur kinerja keuangan.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara Bank konvensional dan Bank syariah serta membandingkan kinerja keuangan di antara keduanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan pada PT Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar pada tahun 2015- 2017.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Namun, secara keseluruhan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah sama baiknya, dikarenakan bank konvensional lebih baik dalam rasio likuiditas, rasio profitabilitas sedangkan bank syariah lebih baik dalam solvabilitas.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Bank Konvensional dan Bank Syariah

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS CONVENTIONAL BANKS AND
ISLAMIC BANKS (CASE STUDIES OF BNI BANKS AND BNI ISLAMIC
BANKS MAKASSAR).***

By : MAHARDIKA BURHAN
Accounting Program Faculty of Economics
University of Bosowa

ABSTRACT

MAHARDIKA BURHAN. 2019. *Description. Financial Performance Analysis Conventional Banks and Islamic Banks case studies of BNI Banks and BNI Islamic Banks Makassar in South Sulawesi Province is guided by Dr. Firman Menne., S.E., M.Si., Ak., CA and Dr. Lukman Setiawan., S.Si., S.Psi., S.E., M.M.*

Currently there are many Islamic banks in Indonesia as a form of concern for the banking industry with a selection of the bank in accordance with the Islamic shari'a. Many conventional banks began to open Islamic branches, so that the majority of Indonesian people who are Muslim may use the services of the bank without having to fear about riba. This study aimed to compare the financial performance of the two types of banks. This study used liquidity ratios, profitability ratios, risk and solvency ratio, as well as the efficiency ratio to measure financial performance

The purpose of this study was to analyze the differences between conventional banks and Islamic banks and compare the financial performance between them. The data used in this study were obtained from Financial Statements at PT BNI Banks and PT BNI Islamic Banks Makassar in 2015-2017.

The results showed there were significant differences in the financial performance of conventional banks and Islamic banks. However, the overall financial performance of conventional banks and Islamic banks were equally good, because conventional banks better in the liquidity ratio, ratio of profitability, while Islamic banks better in the solvency ratio.

Keywords: *financial performance, conventional banks, Islamic banks*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, serta teriring salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas izin, rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa, dengan mengambil judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Studi kasus Pada Bank BNI dan Bank BNI Syariah. Syariah Makassar”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantuk terselesaikannya skripsi ini.

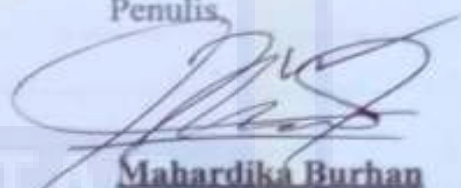
1. Pertama – pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu,M.Eng.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Dr. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM. selaku Wakil Dekan II yang sekaligus Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Makassar yang sekaligus Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen dalam lingkungan Universitas Bosowa yang telah mendidik dan memberikan bantuannya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
7. Pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan PT Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar yang telah bersedia menerima dan memberikan data-data kepada penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua beserta Keluarga Besar penulis, (Drs. H. Burhanuddin M. DIAH dan Hj. Munawarah S.Pd.I. Serta Saudari-saudari penulis Maharani Burhan S.Pd.I. dan Mardhatillah) yang telah memberikan dukungan penuh, serta memberikan semangat dan doa untuk kelancaran selama penyusunan proposal ini.
9. Kepada Organisasi yang tercinta HIMAKSI Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Makassar yang menjadi wadah bagi penulis untuk menambah ilmu.
10. Ucapan terima kasih kepada sahabat - sahabat penulis (Abdul Rahman, Sukarman dan Rahmat Hidayat). yang setia menemani hingga sampai sekarang ini, mereka adalah sahabat yang tak tergantikan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan - kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 15 Juli 2019

Penulis,



Mahardika Burhan

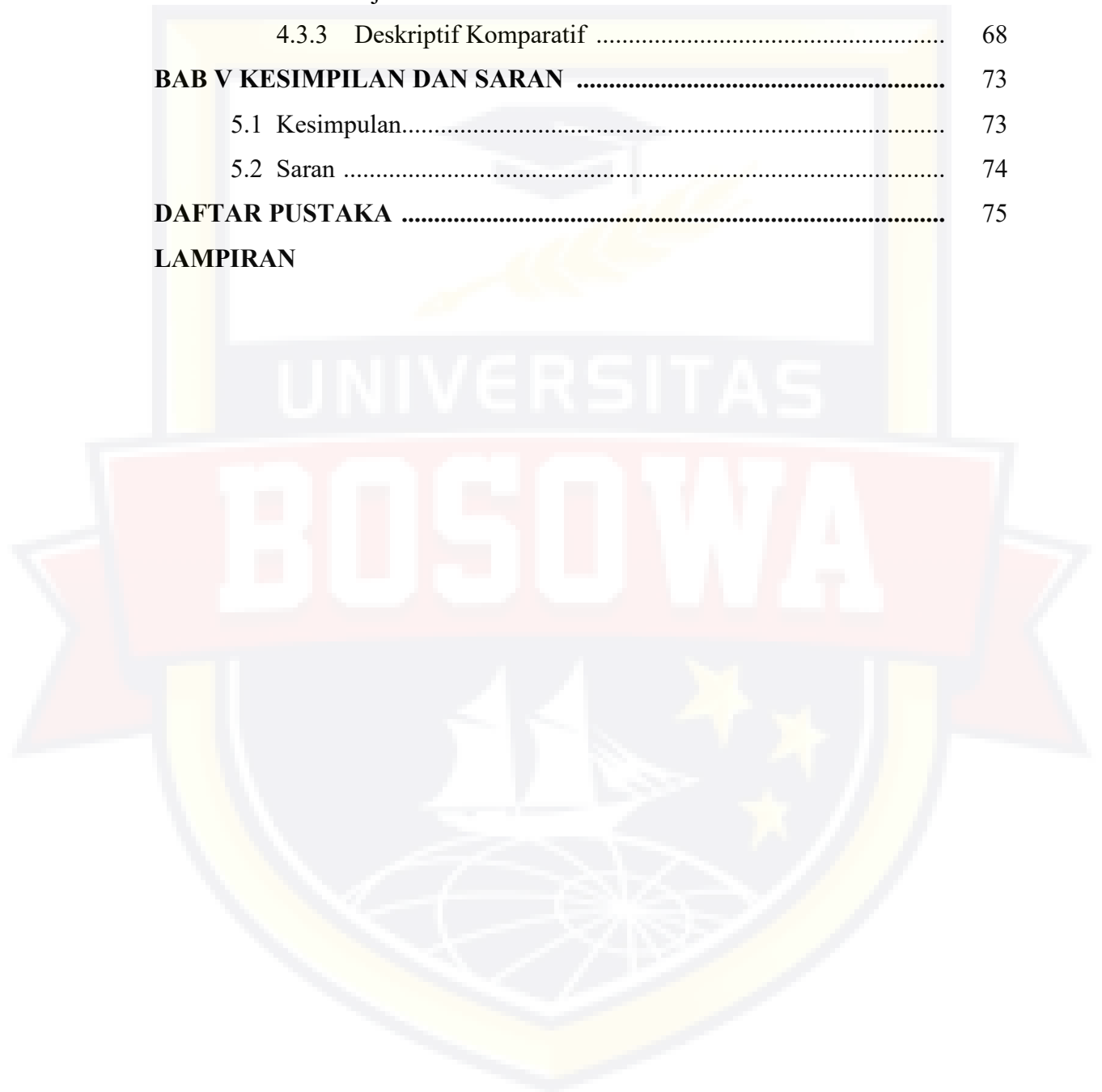
UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Pengertian Bank	8
2.1.2 Bank Konvensional	8
2.1.2.1 Pengertian Bank Konvensional	8
2.1.2.2 Kegiatan Usaha Bank Konvensional	9
2.1.3 Bank Syariah	11
2.1.3.1 Pengertian Bank Syariah	11
2.1.3.2 Kegiatan Usaha Bank Syariah	11
2.1.4 Perbedaan Umum Bank Konvensional dan Bank Syariah ..	14
2.1.5 Perbedaan Bunga dengan Bagi Hasil	15
2.1.6 Perbedaan Kredit pada Bank Konvensional dan <i>Musyarakah</i> pada Bank Syariah	16

2.1.7 Definisi Kinerja Keuangan	16
2.1.8 Definisi dan Jenis-jenis Rasio Keuangan	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Fikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Daerah Penelitian dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3.1 Jenis Data	23
3.3.2 Sumber Data	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Analisis	24
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.1 Bank Konvensional	30
4.1.1.1 Sejarah Singkat PT Bank BNI	30
4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	32
4.1.1.3 Budaya Perusahaan	32
4.1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	34
4.1.1.5 Tugas Dan Wewenang Dalam Struktur Organisasi BNI	35
4.1.2 Bank Syariah	40
4.1.2.1 Sejarah Singkat PT Bank BNI Syariah	40
4.1.2.2 Visi Dan Misi Perusahaan	42
4.1.2.3 Budaya Kerja Perusahaan	42
4.1.2.4 Struktur Organisasi Perusahaan	44
4.1.2.5 Tugas Dan Tanggung Jawab	45
4.2 Deskripsi Data	47

4.3 Analisis Data	49
4.3.1 <i>Financial Rasio Analysis</i>	49
4.3.2 Uji Dua Beda Rata-Rata	66
4.3.3 Deskriptif Komparatif	68
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 4.1 Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan PT Bank BNI Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	47
TABEL 4.2 Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	48
TABEL 4.3 Hasil Rasio Likuiditas Pada PT Bank BNI dan PT Bank Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	54
TABEL 4.4 Hasil Rasio Profitabilitas Pada PT Bank BNI dan PT Bank Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	60
TABEL 4.5 Hasil Rasio Solvabilitas Pada PT Bank BNI dan PT Bank Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	66
TABEL 4.6 Hasil Rasio Analisis Financial Ratio Pada PT Bank BNI dan PT Bank Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	67
TABEL 4.7 Hasil Rasio Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada PT Bank BNI dan PT Bank Syariah Makassar Tahun 2015 Sampai Pada Tahun 2017	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Kerangka Fikir	22
GAMBAR 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT Bank BNI.....	34
GAMBAR 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT Bank BNI Syariah	44

UNIVERSITAS
BOSOWA

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya *bangku*. Bangku ialah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *Bank*. Bank termasuk perusahaan *industri jasa* karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Pengertian bank pada awalnya dikenal sebagai meja tempat menukar uang. Lalu pengertian berkembang tempat penyimpanan uang dan seterusnya. Pengertian ini tidaklah salah, karena pengertian pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank pada saat itu. Namun, semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian bank pun berubah. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Yusuf (2015:8-12) Praktik perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani dan Romawi, meskipun pada saat tersebut bentuk praktik perbankan tidak seperti saat ini. Pada awalnya hanya terbatas pada tukar menukar uang, namun kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menipikan ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Dan hal tersebut semakin berkembang menjadi perbankan modern yang saat ini dilaksanakan secara umum di seluruh dunia.

Pada abad ke-20 muncul suatu wacana perlunya suatu bank syariah yang bebas bunga, demi melayani kebutuhan kaum Muslim yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan karena termasuk dalam riba, yaitu suatu transaksi yang dilarang oleh syariat Islam. Perkembangan bank syariah di dunia maupun di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal ini menandakan salah satu momentum kebangkitan ekonomi Islam di dunia terutama perkembangan pada sektor keuangan syariah.

Menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Bank berfungsi sebagai penghimpun dana, di mana dana tersebut dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, dana dapat berasal dari Bank itu sendiri berupa setoran modal pada waktu pendirian. Kedua, dana dapat berasal dari masyarakat melalui usaha perbankan seperti tabungan, giro, dan deposito. Ketiga, dana dapat berasal dari lembaga keuangan lain berupa kredit likuiditas maupun *call money*.

Pada awalnya industri perbankan di Indonesia hanya berupa Bank sentral dan Bank konvensional, namun seiring berjalannya waktu mulailah terbentuk Bank syariah yang berlandaskan prinsip syariah, yaitu menggunakan ketentuan dan hukum Islam. Bahkan pertumbuhan Bank syariah terus meningkat terbukti

dengan mulai bertambahnya jumlah Bank konvensional di Indonesia maupun negara lain yang membuka cabang syariah. Meskipun keberadaan Bank syariah masih sangat minim bila dibandingkan dengan keberadaan Bank konvensional, namun keberadaan Bank syariah masih tetap berkembang. Bank syariah lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk mengakomodasi pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Undang-undang tersebut memberikan arahan bagi Bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau mungkin mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga, di mana dalam agama Islam disebut dengan sebutan *riba*. *Riba* tidak diperbolehkan dalam Islam karena dapat merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Di masa modern seperti ini tentunya keberadaan industri perbankan sangatlah dibutuhkan (Fivtina, 2015). Oleh karena itu sebuah Bank yang beroperasi dengan sistem bebas *riba* dirasa perlu agar umat Muslim merasa aman dan tenang menggunakan jasa dan layanan dari industri perbankan. Bank syariah terbentuk untuk memfasilitasi keinginan dan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim, akan suatu industri perbankan yang sesuai dengan ajaran dan prinsip syariah, sehingga mereka dapat tetap menggunakan jasa dan produk perbankan tanpa takut melanggar larangan dari Allah SWT. Oleh karena itu,

sangatlah penting dan sudah seharusnya apabila jumlah Bank syariah terus bertambah dan dapat mengimbangi Bank konvensional.

Statistik Perbankan Syariah (SPS) Mencatat pada tahun 2018 bulan January pertumbuhan nasabah bank syariah naik 18,05 % pertahun. sedangkan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa Bank Konvensional Lebih rendah 4-5% pertumbuhannya dibanding bank syariah yakni hanya mencapai 14% pertahun.

Berbagai cara dan sistem di keluarkan oleh Bank Konvensional maupun Bank Syariah untuk mendapatkan kepercayaan nasabah. Karena pada kenyataannya sistem kedua bank tersebut berbeda. Bank Konvensional menggunakan sistem Bunga yang disebut dengan istilah "kreditur dan debitur". Sedangkan, Bank Syariah Menggunakan sistem Bagi Hasil atau sering disebut "Kemitraan".

Segala Cara Pengrekrutan Nasabah dilakukan kedua bank, mulai dari pengrekrutan nasabah dari desa, sekolahan, kuliah bahkan pabrik. Kedua bank ini Berbeda cara dalam menyakini nasabah agar dapat masuk kedalam bank mereka. Ketika Bank Konvensional ingin mengrekrut nasabah, hal pertama yang mereka sampaikan ialah soal Bunga Bank. Apa itu Bunga Bank? Bunga Bank dapat diartikan sebagai balas jasa pihak bank yang diberikan kepada nasabah ketika menabung, biasanya berupa uang, bunga ini disebut "Bunga Simpanan". Ada juga Bunga Pinjaman, Bunga Pinjaman ialah bunga bunga yang dibebankan kepada para peminjam (Debitur) yang harus dibayar. Dari Bunga Bank inilah suatu bank konvensional mendapatkan keuntungan.

Sedangkan ketika Bank Syariah ingin melakukan perekrutan nasabah, mereka (Bank Syariah) selalu mengatakan kepada nasabah "bahwa sistem yang di pakai Bank Syariah Mengikuti syariat islam, dimana mereka menjunjung tinggi mentiadakan riba. Sistem Anti Riba Bank Syariah antara lain Al-Wadiah (simpanan) yang berarti titipan antara satu pihak ke pihak lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila diinginkan nasabah tanpa bunga. Kalau di Bank Konvensional ada sistem pinjam-meminjam dengan bunga. akan tetapi, dalam Bank Syariah sistem pinjam-meminjam disebut "pembiayaan". Pembiayaan dilakukan dengan 4 akad utama yakni: Al-Musyarakah atau kerja sama yang dilakukan kedua pihak dalam menjalankan usaha dengan kesepakatan dan resiko. Al-Mudharabah ialah kerja sama 2 pihak dalam menjalankan usaha, dimana pihak pertama (Bank) menjadi pemberi seluruh modal sedangkan pihak kedua sebagai pengelola usaha. Al-Muzara'ah ialah kerja sama pemilik lahan (Bank) dengan penggarap, dengan kesepakatan bagi hasil. Dan Al-Musaqah bagian dari Al-Muzara'ah yakni penggarap bertanggung jawab penuh dengan pemeliharaan dan alat sendiri. Semua Pembiayaan ini telah disepakati keuntungannya diawal, ada yang 60:40 ,70:30. Semua inilah keuntungan yang didapatkan oleh Bank Syariah.

Di tahun 2018, semua Bank meningkat dalam sektor modal, yakni dari Dana Pihak Ketiga (DPK), DPK sendiri dapat dibilang sebagai jantungnya setiap Bank. Dikarenakan DPK memiliki modal rata-rata diatas 80%. Itu berarti,seluruh pihak Bank hanya menyiapkan + 20% atau lebih. Terlepas dari itu, Bank Konvensional jauh lebih diunggulkan dari segala sektor aset. Dikarenakan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank Konvensional memiliki cabang

kantor Bank lebih banyak dibanding Bank Syariah. Walau pun begitu, Dewan Pengawas Syariah (DPS) tetap optimis bahwasanya Bank Syariah masih bisa menandingi Bank Konvensional. Itu dikarenakan, data yang dikeluarkan oleh Statistik Perbankan Syariah (SPS) menyatakan Bank Syariah lebih tinggi persentase pertumbuhannya dibanding Bank Konvensional. Akan Tetapi, itu tidak bisa menjamin kelangsungan pertumbuhan nasabah secara stabil. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kestabilan pertumbuhan nasabah.

Akan tetapi Bank Syariah masih memiliki kendala dan kekurangan dalam mengimplementasikan sistem mereka ke masyarakat dibanding Bank konvensional. Masyarakat cenderung lebih memahami sistem suku bunga yang memang telah lama ada pada bank konvensional daripada sistem bagi hasil yang masih baru. Secara garis besar sebenarnya dengan adanya akad bagi hasil pada Bank Syariah, ini memudahkan bagi masyarakat yang ingin memiliki usaha UMKM karna sangat terbantu dengan adanya sistem bagi hasil. Bank syariah sendiri memiliki tingkat elektabilitas yang tinggi jika dilihat dari segi perkembangannya yang secara bertahap.

Dengan adanya Bank konvensional yang membuka kegiatan usaha dengan prinsip syariah dan beragamnya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai perbandingan kinerja keuangan antara kedua jenis Bank tersebut, maka penulis tertarik untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank konvensional dan Bank syariah dan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah”** Studi Kasus Pada Bank Bni Dan Bank Bni Syariah Kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka pokok permasalahan pada penelitian kali ini adalah Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank konvensional dengan Bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara Bank konvensional dan Bank syariah serta membandingkan kinerja keuangan di antara keduanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam perbedaan antara Bank konvensional dan Bank syariah di Indonesia serta perbandingan kinerja keuangan di antara keduanya secara *real* dan membandingkannya dengan teori-teori yang didapat dari literatur maupun dari mata kuliah yang diajarkan kepada penulis.

2. Bagi Industri Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memacu industri perbankan konvensional yang belum memiliki produk perbankan syariah untuk mulai membuka unit usaha syariah untuk memfasilitasi masyarakat

3. Bagi almamater

- a. Untuk tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa/i.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 1I.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori ini menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan harapan untuk menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Kerangka teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian kerangka teori.

2.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2014).

2.1.2 Bank Konvensional

2.1.2.1 Pengertian Bank Konvensional

Menurut Yusuf (2015), Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan menurut Triandaru (2006), Bank konvensional yaitu Bank yang aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan per tahun.

2.1.2.2 Kegiatan Usaha Bank Konvensional

Berdasarkan Booklet Perbankan Indonesia (2011), kegiatan usaha Bank

Konvensional terdiri dari:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
12. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI.
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang tentang Perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI.
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI.
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI.
17. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

2.1.3 Bank Syariah

2.1.3.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Booklet Perbankan Indonesia, 2011).

2.1.3.2 Kegiatan Usaha Bank Syariah

Berdasarkan Booklet Perbankan Indonesia (2011) kegiatan usaha Bank umum syariah terdiri dari:

1. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang diper-samakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah* berdasarkan prinsip syariah.
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau BI.
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.

14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
16. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau Bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
18. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
19. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
20. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
21. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
22. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
23. Menyelenggarakan kegiatan atau produk Bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.

24. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
25. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
26. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

2.1.4 Perbedaan Umum Bank Konvensional dan Bank Syariah

Tabel 2.1

Keterangan	Bank Konvensional	Bank Syariah
Akad dan Aspek Legalitas	Hukum Positif	Hukum Islam dan Hukum Positif
Lembaga Penyelesaian Senketa	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)	Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI)
Struktur Organisasi	Tidak ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Investasi	Halal dan Haram	Halal
Prinsip Organisasi	Perangkat Bunga	Bagi Hasil, Jual Beli, Sewa
Tujuan	<i>Profit Oriented</i>	<i>Profit and Falah Oriented</i>
Hubungan Nasabah	Debitur-Kreditur	Kemitraan

Sumber: Dewi Gemala (2006)

Persyaratan umum pembiayaan dan lain sebagainya akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya. Secara khusus perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yaitu konsep halal konsep yang paling

utama dalam investasi yang di laksanakan perbankan syariah yang menjadi pembeda utama antara kedua system perbankan tersebut.

Dalam struktur organisasi bank syariah memiliki struktur yang sama dengan Bank konvensional dalam hal komisaris dan direksi, namun unsur utama yang membedakannya adalah keberadaan DPS yang bertugas mengawasi operasional Bank Syariah dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis Syariah. Dalam melakukan penghimpunan dana Bank Konvensional dan Syariah mempunyai perbedaannya itu, nasabah yang menyerahkan dananya pada Bank Konvensional untuk mengharapkan bunga dari dana yang di simpan tersebut. Sedangkan Bank Syariah nasabah menyerahkan dananya untuk di investasikan dalam berbagai pembiayaan.

2.1.5 Perbedaan Bunga dengan Bagi Hasil

Tabel 2.2

Bunga	Bagi Hasil
1. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu Untung.	1. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	3. Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua pihak.
4. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”.	4. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
5. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam.	5. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio (2001)

2.1.6 Perbedaan Kredit pada Bank Konvensional dan *Musyarakah* pada Bank Syariah

Tabel 2.3

Kredit	Musyarakah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai perangkat bunga. 2. Hubungan dengan nasabah sebagai debitur-kreditur. 3. Investasinya bisa halal, subhat, dan haram. 4. Berorientasi hanya pada duniawi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan bagi hasil dan margin keuntungan. 2. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan. 3. Melakukan investasi yang halal saja. 4. Berorientasi keutunngan duniawi dan ukrawi.

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio (2001)

2.1.7 Definisi Kinerja Keuangan

Fivtina (2015) kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, analis keuangan, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat, dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran Bank sebagai lembaga intermediasi. Penilaian kondisi likuiditas Bank adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Sedangkan penilaian aspek profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menciptakan profit. Dengan kinerja Bank yang baik pada akhirnya

akan berdampak baik bagi pihak internal maupun bagi pihak eksternal Bank.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan, Bank memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan Bank, terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

2.1.8 Definisi dan Jenis-jenis Rasio Keuangan

Ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio merupakan alat yang sangat berguna. Dengan menggunakan rasio untuk melakukan analisis, manajer keuangan dapat memperkirakan reaksi para kreditor dan investor, serta pandangan ke dalam mengenai bagaimana suatu dana dapat diperoleh. Hasil dari rasio keuangan sangat berguna bagi pengembangan atas kebijaksanaan perusahaan itu sendiri maupun dari pertimbangan pihak luar perusahaan, misalnya Bank dalam memberikan fasilitas kredit, dan investor dalam merencanakan modalnya (Fivtina, 2015)

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara tepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian. Menurut Martono (2007), analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan.

Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Perbandingan internal (*internal comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.
2. Perbandingan eksternal (*external comparison*) dan sumber-sumber rasio industri, yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama.

Jenis-jenis rasio keuangan Bank, antara lain:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut Kasmir (2014), rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Berbicara mengenai masalah likuiditas tidak lepas kaitannya dengan masalah kemampuan suatu perusahaan atau suatu Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yaitu hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Jumlah alat-alat pembayaran atau alat-alat likuid yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu, merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.

Suatu Bank dikatakan likuid apabila Bank bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua

depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan Bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengetahui efektifitas manajemen dalam menjalankan usaha (Sawir, 2005).

Rasio ini merupakan gambaran perbankan dalam mendapatkan tingkat laba yang diperolehnya dari usaha yang telah dilakukan serta mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi dari manajemen dalam mengelola usahanya.

3. Rasio Permodalan (*Solvability Ratio*)

Bank pada umumnya dan Bank syariah pada khususnya adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Kekuatan aspek permodalan ini memungkinkan terbangunnya kondisi Bank yang dipercaya oleh masyarakat. Pengertian modal Bank berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dibedakan antara Bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia, dan kantor cabang Bank asing yang beroperasi di Indonesia. Modal Bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti atau *primary capital* dan modal pelengkap atau *secondary capital* (Fivtina, 2015).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4

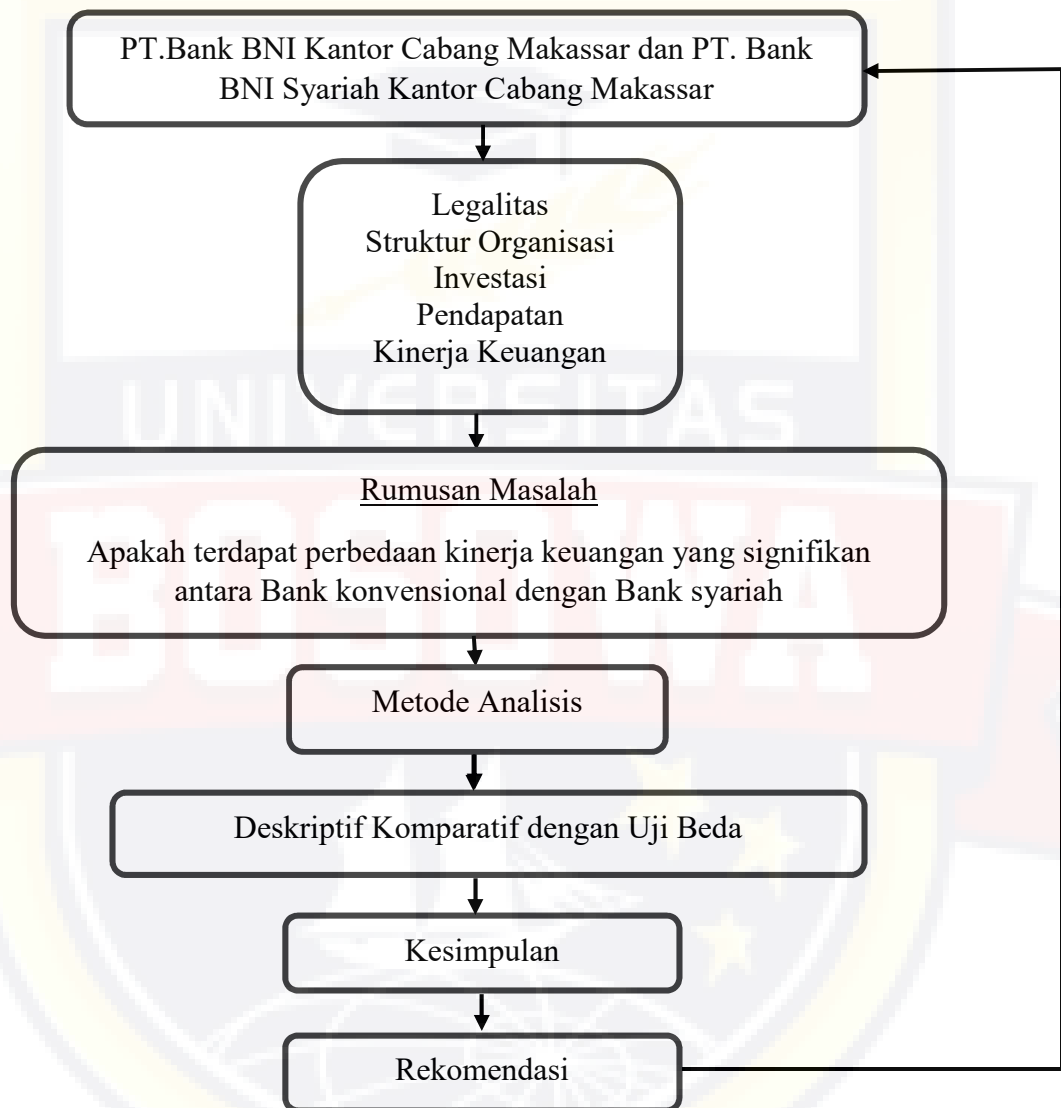
Penelitian Terdahulu					
No.	Judul Penelitian	Penulis	Objek dan Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	<i>Islamic vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency, and Stability</i>	Thorsten Beck, Asli Demirgüç-Kunt, Tahun 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan model bisnis dan efisiensi antara bank konvensional dan bank syariah di 22 negara. - Variabel Dependen: <i>ratio of fee-based income to total operating income, non-deposit funding, LDR, CIR, overheads, loan loss reserves, loan loss provisions, NPL,</i> 	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam orientasi bisnis. - Bank-bank syariah kurang efektif biaya, tetapi memiliki rasio intermediasi yang lebih tinggi, kualitas aset yang lebih tinggi, dan dikapitalisasi lebih baik. - Terdapat variasi lintas negara yang besar pada perbedaan antara bank konvensional dan syariah, serta pada bank syariah dengan ukuran yang berbeda. - Selain itu, temuan menunjukkan bahwa bank syariah dikapitalisasi lebih baik, memiliki kualitas aset yang lebih tinggi, dan cenderung <i>disintermediate</i> selama krisis. Kinerja saham

No.	Judul Penelitian	Penulis	Objek dan Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			<i>earnings assets, fixed assets.</i>		yang lebih baik dari bank syariah yang terdaftar selama krisis baru- baru ini juga karena
2.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia	Elsa Fibeany Liora, Taufeni Taufik, Yuneita Anisma Tahun 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2010-2012 dengan menggunakan rasio keuangan. - Variabel: CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR. 	<ul style="list-style-type: none"> - Uji beda dua rata-rata (<i>Independent sample t-test</i>). - Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> untuk pengujian normalitas data. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil menunjukkan bahwa nilai NPL, ROA, dan BOPO tidak berbeda secara signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Nilai CAR dan LDR menunjukkan perbedaan yang signifikan antara perbankan
3.	<i>Islamic versus Conventional Banks in the GCC countries: A Comparative Study Using</i>	Karim Ben Khediri Tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis fitur bank islam dan konvensional dinegara <i>GulfCooperation Council</i> (GCC) selama periode 2003-2010 meliputi tahun krisis 2007/2008 pada 44 bank yariah 	Model klasifikasi parametrik dan non parametrik (analisis diskriminan linier, regresi logistik, pohon klasifikasi,	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil univariat menunjukkan bahwa bank-bank islam, pada rata-rata, lebih menguntungkan, lebih likuid, dikapitalisasi lebih baik, dan memiliki

Sumber : Data telah diolah 2019

2.3 Kerangka Fikir

Gambar 2.1



2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan kerangka pemikiran yaitu :

H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank konvensional dengan Bank syariah.

BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Daerah dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Bank BNI Syariah Cab. Kota Makassar yang terletak di Jl. DR. Ratulangi, Parang, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih daerah ini sebagai tempat penelitian karena kantor ini merupakan kantor cabang utama yang ada di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu selama ± 2 bulan, dimulai pada bulan Mei hingga bulan Juni 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh langsung dari Bank BNI dan BNI Syariah Kota Makassar yang berupa angka-angka, dalam bentuk laporan keuangan selama periode 2015-2017

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk format informasi tertulis, seperti data dari buku, karya ilmiah, jurnal, serta dokumen *web*.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bank BNI dan Bank BNI syariah di Indonesia dengan periode tahun 2015-2017.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca berbagai buku yang berhubungan dengan pembahasan yang ada dalam skripsi ini.
2. Metode Dokumentasi, yaitu pengumpulan data terhadap jurnal pribadi, data server, dokumen website dan lain-lain.
3. Metode Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kuantitatif, karena penelitian ini akan menganalisis masalah yang diwujudkan dengan nilai tertentu. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis *Financial Ratio Analysis* (FRA) untuk membandingkan rata-rata masing-masing rasio pada Bank konvensional dan Bank syariah dan uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

1. *Financial Ratio Analysis* (FRA)

Ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio merupakan alat yang sangat berguna. Dengan menggunakan rasio untuk melakukan analisis, manajer keuangan dapat memperkirakan reaksi para kreditor dan investor, serta pandangan ke dalam mengenai bagaimana suatu dana dapat diperoleh.

Hasil dari rasio keuangan sangat berguna bagi pengembangan atas kebijaksanaan perusahaan itu sendiri maupun dari pertimbangan pihak luar perusahaan, misalnya Bank dalam memberikan fasilitas kredit, dan investor dalam merencanakan modalnya.

Analisis rasio keuangan ini digunakan untuk mengukur kinerja dari kedua jenis Bank. Untuk mengukur kinerja, rasio keuangan telah digunakan cukup umum dan luas dalam literatur. Misalnya, regulator Bank menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja Bank (Samad & Hassan, 2000) memberikan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Bank.

Financial Ratio Analysis (FRA) digunakan dengan membandingkan rata-rata dari masing-masing rasio pada Bank konvensional dan Bank syariah. *Financial Ratio Analysis* (FRA) memungkinkan untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan antara perusahaan, antara industri, antara periode waktu yang berbeda untuk satu perusahaan dan antara satu perusahaan dan rata-rata industri. Kinerja Bank dapat diperiksa dari berbagai perspektif termasuk biaya, pendapatan, dan laba. *Financial Ratio Analysis* (FRA) mudah digunakan untuk menghitung dan menafsirkan serta cocok untuk kedua perbandingan antar Bank dan perbandingan antara Bank dan rata-rata patokan sektor industri (Onakoya, et al., 2013). Pada penelitian ini, rasio-rasio keuangan tersebut dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan solvabilitas

2. Uji Beda Dua Rata-rata (*Independent Sample T-Test*)

Uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) digunakan karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yang bersifat non metrik dengan dua kategori. Kategori yang pertama yaitu Bank konvensional dan kategori yang kedua yaitu Bank syariah. Serta terdapat satu variabel dependen dengan skala metrik yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan berbagai rasio. Uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2011). Uji beda ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Standar *error* perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji beda dua rata-rata ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Uji ini digunakan untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Penentuannya adalah sebagai berikut:

Jika uji F dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varians sama) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varians sama) untuk uji t. Jika uji t signifikansinya $< 0,05$, maka dapat dikatakan pada kinerja keuangan Bank

konvensional dengan Bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika uji t signifikansinya $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa pada kinerja keuangan Bank konvensional dengan Bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika uji F dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varians sama) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan uji t sebaiknya menggunakan dasar *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varians tidak sama) untuk uji t. Jika uji t dengan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varians tidak sama) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa pada kinerja keuangan Bank konvensional dengan Bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika signifikansinya $< 0,05$, dapat dinyatakan bahwa pada kinerja keuangan Bank konvensional dengan Bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Deskriptif Komparatif

Sugiyono (2014:53) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Sedangkan penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan

penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan perencanaan produksi hasil penelitian di tahun 2017.

3.5 Definisi Operasional

1. Bank Syariah adalah Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.
2. Bank Konvensional adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, dimana bank menerapkan harga sesuai tingkat suku bunga untuk produk simpanan atau kredit dan menerapkan biaya untuk jasa bank lainnya.
3. Bunga Bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh Bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).
4. Bagi Hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka

hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Bank Konvensional

4.1.1.1 Sejarah Singkat PT Bank BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan

dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana

pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Bank BNI

Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja

Misi Bank BNI

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

4.1.1.3 Budaya Perusahaan

Budaya Kerja BNI "PRINSIP 46" merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari :

a) Empat Nilai Budaya Kerja BNI

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan
4. Perbaikan Tiada Henti

b) Enam Nilai Perilaku Utama Insan BNI

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2. Jujur, Tulus dan Ikhlas
3. Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
4. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
6. Kreatif dan Inovatif

4.1.1.5 Tugas dan Wewenang dalam struktur Organisasi BNI

1. Penyeliaan Direktur Utama

a) Satuan Pengawasan Intern (SPI)

- a. Melakukan pengendalian intern agar kegiatan bank sesuai dengan rencana, kebijakan dan ketentuan yang berlaku
- b. Pengelompokan fungsi organisasi dilakukan per fungsi (dhl per wilayah)

b) Divisi perencanaan Strategis (REN)

- a. Melakukan Perencanaan strategis BNI baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, riset bisnis, ekonomi, manajemen, statistik serta *organization development* BNI

c) Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan (KMP)

- a. Bertindak sebagai *corporate secretary*
- b. Menyediakan dukungan kesekretariatan dan kerumahtanggaan Direksi dan Komisaris

2. Penyeliaan Wakil Direktur Utama

a) Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Mengelola SDM BNI yang mengarah kepada Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK)

b) Divisi pendidikan dan Pelatihan (LPN)

- a. Menampung seluruh fungsi dan aktivitas pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pegawai BNI
- b. Mengelola dan mengembangkan *e-learning* (*Learning*

Management System)

c) Divisi Risiko Kredit (DRK)

- a. Melakukan fungsi sebagai *four eyes* dalam proses kredit dan pengelolaan risiko kredit

3. Penyeliaan Direktorat Konsumer

a) Divisi Kredit Konsumen (KSN)

- a. Mengelola kredit consumer
- b. Menyelia Sentra Kredit Konsumer (SKK)

b) Divisi Bisnis Kartu (BSK)

- a. Mengembangkan dan memasarkan kartu kredit dan bisnis lainnya yang terkait
- b. Melakukan pengelolaan bisnis kartu kredit BNI

c) Divisi Dana dan Jasa Konsumen (DJK)

- a. Mengelola produk dan jasa di segmen konsumen

d) Divisi Wealth Management

- a. Menyediakan berbagai produk untuk nasabah 'high networth'
- b. Melakukan pemasaran bersama antara BNI dengan perusahaan anak serta perusahaan asuransi lainnya
- c. Pemasaran dilakukan di cabang-cabang BNI

e) Unit Dana Pensiun Lembaga Keuangan

- a. Mengelola produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simponi
- b. Mengembangkan dan memasarkan produk-produk DPLK

4. Penyeliaan Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Syariah

a) Divisi Usaha Kecil (USK)

- a. Mengelola kredit kecil
- b. Menyelia Sentra Kredit Kecil (SKC)

b) Divisi Usaha Menengah (UMN)

- a. Mengelola kredit menengah
- b. Menyelia Sentra Kredit Menengah (SKM)

c) Divisi Usaha Syariah (USY)

- a. Mengembangkan dan mengelola bisnis syariah
- b. Menyelia Cabang Syariah

5. Penyeliaan Direktur Korporasi

a) Divisi Korporasi Satu (KPS)

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan kredit korporasi 1

b) Divisi Korporasi Dua (KPD)

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan kredit korporasi 2

c) Divisi Kredit Khusus (KKS)

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan kredit khusus, meliputi penyelamatan dan penyelesaian kredit
- b. Menyelia Area Kredit Khusus di Wilayah

d) Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi (JDI)

- a. Mengelola dana institusi dan jasa keuangan

6. Penyeliaan Direktur Tresuri dan Internasional

a) Divisi Treasury

a. Mengelola bisnis *treasury*, baik di *dealing room* maupun *non-dealing room*

b. Mengelola likuiditas dan ALMA BNI

b) Divisi Internasional

a. Mengelola Bisnis Internasional

b. Menyelia Cabang Luar Negeri dan TPC (*Trade Processing Centre*)

c. Memasarkan dan mengelola hubungan dengan bank koresponden dan lembaga keuangan lainnya

7. Penyeliaan Direktur Keuangan

a) Divisi Pengendalian Keuangan (PKU)

a. Menyediakan laporan keuangan BNI

b. Melakukan integrasi keuangan, analisa strategis keuangan dan manajemen biaya

b) Unit Pengembangan Perusahaan Anak (PPA)

a. Bertanggung jawab dalam pengembangan Perusahaan Anak BNI

b. Fokus pengelolaan yaitu : BNI Securities, BNI Multifinance, dan BNI Life

c) Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan (KMP)

a. Melakukan pengelolaan hubungan investor, komunikasi internal dan eksternal serta pengelolaan *branding* dan CI

8. Penyeliaan Direktur Jaringan dan Operasi

a) Divisi Jaringan dan Layanan (JAL)

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *network* di Cabang dan Wilayah

- b. Mengembangkan, memantau peningkatan layanan BNI secara keseluruhan

b) Divisi Operasional (OPR)

- a. Mengelola aktivitas operasional unit bisnis BNI
b. Sentra Administrasi Kredit

c) Divisi Umum (UMM)

- a. Mempunyai tanggung jawab utama yang berkaitan dengan pengadaan dan logistic
b. Memelihara aktiva tetap BNI

9. Penyeliaan Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko

a) Divisi Kepatuhan (KPN)

- a. Melaksanakan fungsi *compliance*
b. Mempunyai *Quality Assurance* (QA) untuk membantu tugasnya, yang tersebar di seluruh unit BNI

b) Divisi Hukum (HUK)

- a. Mengelola dan mengkaji aspek hukum atau legal BNI
b. Menyelesaikan perkara BNI (pidana dan perdata)

c) Divisi Manajemen Risiko (MAR)

- a. Melakukan pengelolaan risiko dan pengelolaan kebijakan kredit dan kebijakan lain yang berkaitan dengan aktiva produktif

10. Penyeliaan Direktur EVP Change Management Office

a) Change Management Office (CMO)

- a. Bertanggung jawab terhadap implementasi inisiatif atau program strategis yang bersifat *bankwide (major change)*, lintas divisi atau sektor dapat terintegrasi dan terkoodinasi untuk mempercepat akselerasi perubahan di BNI

11. Penyeliaan Direktur Chief Information Officer

a) Divisi Teknologi Informasi (TEK)

- a. Bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem teknologi BNI secara keseluruhan
- b. Mengendalikan permasalahan di bidang operasional TI

4.1.2 Bank Syariah

4.1.2.1 Sejarah Singkat PT Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet

yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

4.1.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

4.1.2.3 Budaya Kerja Perusahaan

Selain mendasarkan kegiatan usaha dan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, hukum positif, serta regulasi yang berlaku di Indonesia, seluruh insan BNI Syariah juga memiliki Budaya Kerja yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya, yaitu Amanah dan Jama'ah.

1. Amanah
 - a. Jujur dan menepati janji
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
 - d. Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
 - e. Melayani melebihi harapan
2. Jama'ah

a. Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif

b. Membangun sinergi secara profesional

c. Membagi pengetahuan yang bermanfaat

d. Memahami keterkaitan proses kerja

e. Memperkuat kepemimpinan yang efektif

3. Hasanah

Merupakan Budaya Kerja Perusahaan (*Corporate Value*)

BNI Syariah yang menjadi karakter utama bagi karyawan dan perusahaan sehingga BNI Syariah dapat mudah dikenal.

Tata Nilai ini disusun dengan semangat memberikan kebaikan dengan cara membangun nilai – nilai, baik pada setiap Produk, Jasa serta perilaku keseharian Insan Hasanah. Sosok Insan Hasanah dicapai secara kolektif dengan melaksanakan pilar – pilar Amanah dan Jamaah.

Hasanah merupakan corporate campaign BNI Syariah yang memiliki makna “segala kebaikan” bagi diri sendiri, masyarakat, maupun

4.1.2.5 Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian terhadap masing-masing jabatan dituangkan dalam sebuah buku Pedoman Perusahaan (BPP). Dalam BPP tersebut telah dijelaskan secara rinci mengenai ikhtisar jabatan dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan. Untuk lebih jelasnya tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang

- a. Bertanggungjawab terhadap seluruh pencapaian seluruh target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas operasional cabang
- c. Melakukan supervisi terhadap setiap *unit*/seksi dicabang untuk melaksanakan pencapaian target pemasaran dan operasional sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Bertanggungjawab terhadap penyaluran pembiayaan yang disalurkan melalui cabang dan melakukan *monitoring* dan pengawasan agar tetap *comply-with* dengan ketentuan yang telah diteapkan.
- e. Bertanggung jawab terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) kantor cabang.
- f. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan kantor cabang.
- g. Membangun dan meningkatkan *relation* dengan semua *shareholder* dan *stake-holder* diwilayah kerja cabang.

2. Pimpinan Seksi Akuntansi dan Pelaporan

- a. *Memonitoring* mutasi pada neraca dan laba rugi
- b. Melakukan *review* transaksi *teller*
- c. Berkoordinasi dengan teller, SA dan penanggung jawab VBS secara langsung.
- d. Melakukan konsolidasi RAK ataupun giro antar bank dengan divisi UUS.
- e. Melakukan koordinasi dengan kepala seksi umum dan kepala seksi pemasaran perihal putusan pembiayaan.
- f. Menjaga stabilitas cabang.
- g. Menjaga keharmonisan kinerja secara *internal* dan secara *eksternal*.
- h. Menyampaikan laporan bulanan cabang ke kantor pusat ataupun bank indonesia.
- i. Bertanggungjawab atas kunci ruang khasanah dan brangkas.

3. Pimpinan Pemasaran dan *Treasury*

- a. *Monitoring* ansuran nasabah.
- b. Bertanggung jawab memantau dan melaporkan pelaksanaan pembiayaan.
- c. Bertanggung jawab dalam memastikan perikatan hukum (akad, HT, dan FEO) secara sempurna dan memastikan kesempurnaan penutupan asuransi terhadap debitur.
- d. Sosialisasi nasabah funding nasabah *lending*.

4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan perbulan pada PT Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar yaitu selama periode 2015 sampai pada tahun 2017 yang dinyatakan dalam jutaan rupiah, kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan pengukuran rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut tabel hasil pengolahan data laporan keuangan PT Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar yaitu selama periode 2015 sampai pada tahun 2017 :

Tabel 4.1.

Hasil pengolahan data laporan keuangan PT Bank BNI

Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017

Keterangan	BANK BNI MAKASSAR		
	2015	2016	2017
<i>Cash Asset</i>	12.890.427	11.167.643	11.577.664
<i>Total Deposit</i>	353.936.880	415.453.084	492.747.948
<i>Total Loans</i>	314.066.531	376.594.527	426.789.981
<i>Total Asset</i>	508.595.288	603.031.880	709.330.084
<i>Equity Capital</i>	73.450.230	89.254.000	100.903.304
<i>Securities</i>	9.963.803	23.855.857	36.358.994
<i>Operating Income</i>	11.412.081	13.472.976	16.340.178
<i>Operating Expense</i>	16.509.898	16.480.092	17.865.414
<i>Net Income</i>	9,272,696	11,410,196	13,770,592
<i>Equity Income</i>	73.450.230	89.254.000	100.903.304

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengolahan data laporan keuangan PT Bank BNI Makassar tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan jumlah tingkat *Total Deposit*, *Total Loans*, *Total Asset*, *Equity Capital*, *Securities*,

Operating Income, *Net Income*, dan *Equity Income* mengalami peningkatan. Sedangkan *Cash Asset* dan *Operating Expense* mengalami fluktuasi yaitu penurunan pada tahun 2016 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017.

Tabel 4.2.
Hasil pengolahan data laporan keuangan PT Bank BNI Syariah
Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017

Keterangan	BANK BNI SYARIAH MAKASSAR		
	2015	2016	2017
<i>Cash Asset</i>	145.965	159.912	233.726
<i>Total Deposit</i>	2.780.736	4.079.084	5.970.787
<i>Total Loans</i>	580.340	930.007	1.502.849
<i>Total Asset</i>	14.559.030	28.314.175	34.822.442
<i>Equity Capital</i>	2.215.658	3.807.298	2.486.566
<i>Securities</i>	2.301.687	3.928.455	5.175.433
<i>Operating Income</i>	265.658	391.130	422.913
<i>Operating Expense</i>	1.193.136	1.282.894	1.293.570
<i>Net Income</i>	228.525	277.380	306.690
<i>Equity Income</i>	2.215.658	3.807.298	2,486.566

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengolahan data laporan keuangan PT Bank BNI Syariah Makassar tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan jumlah tingkat *Cash Asset*, *Total Deposit*, *Total Loans*, *Total Asset*, *Securities*, *Operating Income*, *Net Income*, dan *Equity Income* mengalami peningkatan. Sedangkan *Equity Capital* mengalami fluktuasi yaitu penurunan pada tahun 2016 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017 akan tetapi *Equity Income* mengalami penurunan di tahun 2017

4.3 Analisis Data

4.3.1 *Financial Ratio Analysis*

Pada penelitian ini, rasio-rasio keuangan tersebut dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan solvabilitas

Adapun *Financial Ratio Analysis* yang akan digunakan untuk analisis data pada PT. Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan catatan semakin besar rasio likuiditas maka semakin likuid. Berikut hasil dari rasio Likuiditas antara PT Bank BNI dan Bank BNI Syariah :

1. Quick Rasio (mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada para deposan yaitu pemilik giro, tabungan dan deposito dengan harta yang paling likuid).

Rumus : $QR = (\text{Cash Asset})/(\text{Total Deposit}) \times 100\%$

- a) Besarnya QR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

- a. Tahun 2015

Besar QR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} QR &= \frac{12.890.427}{353.936.880} \times 100\% \\ &= 3,64\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar QR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{QR} &= \frac{11.167.643}{415.453.084} \times 100\% \\ &= 2,68\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar QR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{QR} &= \frac{11.577.643}{492.747.948} \times 100\% \\ &= 2,34\% \end{aligned}$$

b) Besarnya QR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar QR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{QR} &= \frac{145.965}{2.780.736} \times 100\% \\ &= 5,24\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar QR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{QR} &= \frac{159.912}{4.079.084} \times 100\% \\ &= 3,92\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar QR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{QR} &= \frac{233.726}{5.970.787} \times 100\% \\ &= 3,91\% \end{aligned}$$

2. Loan to Deposit Rasio (mengukur komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri).

Rumus : $\text{LDR} = (\text{Total Loans})/(\text{Total Deposit} + \text{Equity}) \times 100\%$

Besarnya LDR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar LDR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{314.066.531}{353.936.880} \times 100\% \\ &= 88,73\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar LDR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{376.594.527}{415.453.084} \times 100\% \\ &= 90,64\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar LDR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{426.789.981}{492.747.948} \times 100\% \\ &= 86,61\% \end{aligned}$$

Besarnya LDR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar LDR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{17.765.097}{19.322.755} \times 100\% \\ &= 91,94\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar LDR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{20.494.000}{24.232.000} \times 100\% \\ &= 84,57\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar LDR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{23.564.896}{29.379.000} \times 100\% \\ &= 80,21\% \end{aligned}$$

3. Asset to Loan Ratio (mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan harta yang dimiliki bank). Rumus : $\text{ALR} = (\text{Total Loans})/(\text{Total Asset}) \times 100\%$
Besarnya ALR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar ALR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ALR} &= \frac{314.066.531}{508.595.288} \times 100\% \\ &= 61,75\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar ALR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ALR} &= \frac{376.594.527}{603.031.880} \times 100\% \\ &= 62,45\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar ALR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ALR} &= \frac{426.789.981}{709.330.084} \times 100\% \\ &= 60,16\% \end{aligned}$$

Besarnya ALR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar ALR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ALR} &= \frac{580.340}{14.559.030} \times 100\% \\ &= 39,86\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar LDR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{930.007}{28.314.175} \times 100\% \\ &= 32,84\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar ALR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ALR} &= \frac{1.502.981}{34.882.084} \times 100\% \\ &= 43,15\% \end{aligned}$$

Berikut tabel dan diagram rasio likuiditas PT. Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar periode tahun 2015 -2017 :

Tabel 4.3.

**Hasil Rasio Likuiditas pada PT Bank BNI dan Bank BNI Syariah
Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017**

RASIO LIKUIDITAS						
RASIO (%)	BANK BNI			BANK BNI SYARIAH		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
QR	3.64	2.68	2.34	5.24	3.92	3.91
LDR	88.73	90.64	86.61	91.94	84.57	80.21
ALR	61.75	62.45	60.16	39.86	32.84	43.15

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Dari tabel dan diagram diatas terlihat bahwa rasio likuiditas yang meliputi QR, LDR, dan ALR pada PT Bank BNI periode 2015 hingga 2017 mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan pada rasio tersebut, sedangkan Pada Bank BNI Syariah periode 2015 hingga 2017 rasio likuiditas yang meliputi QR, LDR, ALR juga mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan pada rasio tersebut.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Berikut perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan :

- 1) Gross Profit Margin (mengukur presentasi laba dari kegiatan usaha murni bank setelah dikurangi biaya-biaya).

$$\text{Rumus : GPM} = \frac{(\text{Operating Income} - \text{Operating Expense})}{(\text{Operating Income})} \times 100\%$$

Besarnya GPM PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar GPM untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{11.412.081 - 16.509.898}{11.412.081} \times 100\% \\ &= 4,46\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar GPM untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{13.472.976 - 16.480.092}{13.472.976} \times 100\% \\ &= 2,23\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar GPM untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{16.340.178 - 17.865.414}{16.340.178} \times 100\% \\ &= 9,33\% \end{aligned}$$

Besarnya GPM PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar GPM untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{265.658 - 1.193.136}{265.658} \times 100\% \\ &= 3,49\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar GPM untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{391.130 - 1.282.894}{391.130} \times 100\% \\ &= 2,27\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar GPM untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{422.913 - 1.293.570}{422.913} \times 100\% \\ &= 2,05\% \end{aligned}$$

2) Net Profit Margin (mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokok bank).

Rumus : $\text{NPM} = (\text{Net Income})/(\text{Operating Income}) \times 100\%$

a) Besarnya NPM PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar NPM untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{9.272.696}{11.412.081} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar NPM untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{11.410.196}{13.472.976} \times 100\% \\ &= 84,68\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar NPM untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{13.770.592}{16.340.178} \times 100\% \\ &= 84,27\% \end{aligned}$$

b) Besarnya NPM PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar NPM untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{228.525}{265.658} \times 100\% \\ &= 86,02\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar NPM untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{277.380}{391.130} \times 100\% \\ &= 70,91\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar NPM untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{306.690}{422.913} \times 100\% \\ &= 72,51\% \end{aligned}$$

3) Return Equity Capital atau ROE (mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income).

Rumus : $\text{ROE} = (\text{Net Income})/(\text{Equity Income}) \times 100\%$

a) Besarnya ROE PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar ROE untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{9.272.696}{73.450.230} \times 100\% \\ &= 12,62\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar ROE untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{11.410.196}{89.254.000} \times 100\% \\ &= 12,78\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar ROE untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{13.770.592}{100.903.304} \times 100\% \\ &= 13,64\% \end{aligned}$$

- b) Besarnya ROE PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar ROE untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{228.525}{2.215.658} \times 100\% \\ &= 10,31\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar ROE untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{277.380}{3.807.298} \times 100\% \\ &= 7,2\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar ROE untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{306.690}{2.486.566} \times 100\% \\ &= 12,33\% \end{aligned}$$

Berikut tabel dan diagram rasio profitabilitas PT. Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar periode tahun 2015 -2017 :

Tabel 4.4.

**Hasil Rasio Profitabilitas pada PT Bank BNI dan Bank BNI Syariah
Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017**

RASIO PROFITABILITAS						
RASIO (%)	BANK BNI			BANK BNI SYARIAH		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
GPM	4.46	2.23	9.33	3.49	2.27	2.05
NPM	81.25	84.68	84.27	86.02	70.91	72.51
ROE	12.62	12.78	13.64	10.31	7.2	12.33

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Dari tabel dan diagram diatas terlihat bahwa rasio likuiditas yang meliputi GPM dan NPM pada PT Bank BNI periode 2015 hingga 2017 mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan, sedangkan rasio ROE cenderung mengalami Kenaikan. Pada Bank BNI Syariah periode 2015 hingga 2017 rasio likuiditas yang meliputi GPM, NPM, dan ROE juga mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan pada rasio tersebut.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan bank atau alat ukur untuk melihat kekayaan bank serta melihat efisiensi pihak manajemen bank. Berikut perhitungan rasio solvabilitas yang digunakan :

- 1) Primary Ratio (mengukur permodalan yang dimiliki bank telah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh capital equity).

$$\text{Rumus : PR} = (\text{Equity Capital})/(\text{Total Asset}) \times 100\%$$

- a) besarnya PR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

- a. Tahun 2015

Besar PR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{73.450.230}{508.595.288} \times 100\% \\ &= 14,44\% \end{aligned}$$

- b. Tahun 2016

Besar PR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{89.254.000}{603.031.880} \times 100\% \\ &= 14,80\% \end{aligned}$$

- c. Tahun 2017

Besar PR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{100.903.304}{709.330.084} \times 100\% \\ &= 14,25\% \end{aligned}$$

- b) Besarnya PR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar PR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{2.215.658}{14.559.030} \times 100\% \\ &= 15,21\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar PR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{3.807.298}{28.314.175} \times 100\% \\ &= 13,44\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar PR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PR} &= \frac{2.486.566}{34.822.442} \times 100\% \\ &= 7,14\% \end{aligned}$$

2) Risk Asset Ratio (mengukur kemungkinan penurunan risk asset).

$$\text{Rumus : RAR} = \frac{(\text{equity Capital})}{(\text{Total Asset-Cash Asset-Securities})} \times 100\%$$

a) besarnya RAR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar RAR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{73.450.230}{485.741.058} \times 100\% \\ &= 15,12\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar RAR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{89.254.000}{568.008.380} \times 100\% \\ &= 15,71\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar RAR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{100.903.304}{661.393.426} \times 100\% \\ &= 15,25\% \end{aligned}$$

b) Besarnya RAR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar RAR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{2.215.658}{12.111.378} \times 100\% \\ &= 18,29\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar RAR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{3.807.298}{24.225.808} \times 100\% \\ &= 15,71\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar RAR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RAR} &= \frac{2.486.566}{29.413.283} \times 100\% \\ &= 8,45\% \end{aligned}$$

- 3) Capital Ratio (mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena ada kegagalan dalam menagih bunga bank).

$$\text{Rumus : CR} = \frac{(\text{Equity Capital})}{(\text{Total Loans})} \times 100\%$$

- a) besarnya CR PT Bank BNI untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar CR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{73.450.230}{314.066.531} \times 100\% \\ &= 23,38\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar CR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{89.254.000}{376.594.527} \times 100\% \\ &= 23,70\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar CR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{CR} &= \frac{100.903.304}{426.789.981} \times 100\% \\
 &= 23,64\%
 \end{aligned}$$

b) Besarnya CR PT Bank BNI Syariah untuk tahun 2015-2017 dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besar CR untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{CR} &= \frac{2.215.658}{580.340} \times 100\% \\
 &= 38,17\%
 \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besar CR untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{PR} &= \frac{3.807.298}{930.007} \times 100\% \\
 &= 40,09\%
 \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besar PR untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{PR} &= \frac{2.486.566}{1.502.849} \times 100\% \\
 &= 16,54\%
 \end{aligned}$$

Berikut tabel dan diagram rasio solvabilitas PT. Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar periode tahun 2015 -2017 :

Tabel 4.5

**Hasil Rasio Solvabilitas pada PT Bank BNI dan Bank BNI Syariah
Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017**

RASIO SOLVABILITAS						
RASIO (%)	BANK BNI			BANK BNI SYARIAH		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
PR	14.44	14.8	14.25	15.21	13.44	7.14
RAR	15.12	15.71	15.25	18.29	15.71	8.45
CR	23.38	23.7	23.64	38.17	40.09	16.54

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Dari tabel dan diagram diatas terlihat bahwa rasio solvabilitas yang meliputi PR dan CR pada PT Bank BNI periode 2015 hingga 2017 mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan, sedangkan rasio RAR cenderung mengalami Kenaikan. Pada Bank BNI Syariah periode 2015 hingga 2017 rasio likuiditas yang meliputi PR, RAR, dan CR juga mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan pada rasio tersebut.

4.3.2 Uji Dua Beda Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) digunakan karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yang bersifat non metrik dengan dua kategori. Kategori yang pertama yaitu Bank konvensional dan kategori yang kedua yaitu Bank syariah. Serta terdapat satu variabel dependen dengan skala metrik yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan berbagai rasio. Uji beda ini

dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar eror perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Berikut table hasil dari *Financial Ratio Analysis* yang dimana meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solfabilitas pada Bank BNI Konvensional dan Bank BNI Syariah Makassar:

Tabel 4.6
Hasil Rasio Analisis Financial Ratio pada PT Bank BNI dan Bank BNI
Syariah Makassar tahun 2015 sampai pada tahun 2017

Rasio %	FINANCIAL RASIO					
	BANK BNI			BANK BNI SYARIAH		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Rata-Rata Rasio	270.0967	273.53	274.0633	260.75	224.79	224.87
TOTAL	817.69			710.41		

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Berdasarkan table di atas maka dapat dihitung uji dua beda rata-rata antara PT Bank BNI dan PT Bank Syariah, dengan menjumlah formulasi uji beda, sebagai berikut

$$t = \frac{817.69 - 710.41}{0.05}$$

$$t = \frac{107.28}{0.05}$$

$$t = 21.45 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan perbedaan antara Bank BNI dan Bank BNI Syariah yang di jumlahkan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2015-2017 dengan nilai perbedaan sebesar 107.28, dengan nilai eror sebesar 0,05 atau 5% Maka diperoleh nilai eror sebesar 21,45% artinya bahwa Bank BNI konvensional memiliki perbedaan dengan Bank BNI Syariah sebesar 85,83%

4.3.3 Deskriptif Komparatif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dalam dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komperatif.

Komperatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu metode deskriptif-komperatif dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data kinerja keuangan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 , yang dimna jumlah rata-rata dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan solvabilitas akan dibandingkan, berikut ini adalah diagram perbandingan kedua Rasio pada PT Bank BNI dan PT Bank BNI Syariah Makassar.

Tabel 4.7

**Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas
pada PT Bank BNI dan Bank BNI Syariah Makassar tahun 2015 sampai
pada tahun 2017**

Rasio %	BANK BNI			BANK BNI SYARIAH		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas						
QR	3.64	2.68	2.34	5.24	3.92	3.91
LDR	88.73	90.64	86.61	91.94	84.57	80.21
ALR	61.75	62.45	60.16	39.86	32.84	43.15
Rasio Profitabilitas						
GPM	4.46	2.23	9.33	3.49	2.27	2.05
NPM	81.25	84.68	84.27	86.02	70.91	72.51
ROE	12.62	12.78	13.64	10.31	7.2	12.33
Rasio Solvabilitas						
PR	14.44	14.8	14.25	15.21	13.44	7.14
RAR	15.12	15.71	15.25	18.29	15.71	8.45
CR	23.38	23.7	23.64	38.17	40.09	16.54
Rata-Rata Rasio	270.096	273.53	274.063	260.75	224.79	224.87
TOTAL		817.69			710.41	

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Berdasarkan Diagram di atas, PT. Bank BNI Makassar dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Quick Ratio* meningkat dari 3,64 menjadi 2,68 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 2,68 menjadi 2,34. Sedangkan *Loans to Deposit Ratio* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Loans to Deposit Ratio* meningkat dari 88,73 menjadi 90,64 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 90,64 menjadi 86,61. *Asset to Loan Ratio* pada Bank BNI dari

tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Asset to Loan Ratio* meningkat dari 61,75 menjadi 62,45 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 62,45 menjadi 60,16. *Gross Profit Margin* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Gross Profit Margin* menurun dari 4,46 menjadi 2,23 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 2,23 menjadi 9,33. *Net Profit Margin* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Net Profit Margin* meningkat dari 81,25 menjadi 84,68 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 84,68 menjadi 84,27. *Return Equity Capital* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Return Equity Capital* menurun dari 12,62 menjadi 12,78 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 12,78 menjadi 13,64. *Primary Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Primary Ratio* meningkat dari 14,44 menjadi 14,80 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 14,80 menjadi 14,25. *Risk Asset Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Risk Asset Ratio* meningkat dari 15,12 menjadi 15,71 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 15,71 menjadi 15,25. *Capital Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami

peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Capital Ratio* menurun dari 23,38 menjadi 23,7 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 23,7 menjadi 23,64.

Berdasarkan Tabel di atas, PT. Bank BNI Syariah Makassar dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Quick Ratio* meningkat dari 5,24 menjadi 3,92 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 3,92 menjadi 3,91. Sedangkan *Loans to Deposit Ratio* dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Loans to Deposit Ratio* menurun dari 91,94 menjadi 84,57 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 84,57 menjadi 80,21. *Asset to Loan Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Asset to Loan Ratio* menurun dari 39,86 menjadi 32,84 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 32,84 menjadi 43,15. *Gross Profit Margin* pada Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Gross Profit Margin* menurun dari 3,49 menjadi 2,27 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 2,27 menjadi 2,05. *Net Profit Margin* pada Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Net Profit Margin* menurun dari 86,02 menjadi 70,91 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 70,91 menjadi 72,51. *Return Equity Capital* pada Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan

rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Return Equity Capital* menurun dari 10,31 menjadi 7,20 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari 7,20 menjadi 12,33. *Primary Ratio* pada Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Primary Ratio* menurun dari 15,21 menjadi 13,44 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 13,44 menjadi 7,14. *Risk Asset Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Risk Asset Ratio* meningkat dari 18,29 menjadi 15,71 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 15,71 menjadi 8,45. *Capital Ratio* pada Bank BNI dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan rasio, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 ke tahun 2016 *Capital Ratio* meningkat dari 38,17 menjadi 40,09 Kemudian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dari 40,09 menjadi 16,54.

Secara garis besar, dari hasil tabel diatas didapatkan perbedaan antara Bank BNI dan Bank BNI Syariah melalui rata-rata rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang di jumlahkan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2015-2017 dengan nilai perbedaan sebesar 107,28, dengan nilai eror sebesar 0,05 atau 5% Maka diperoleh nilai eror sebesar 21,45% artinya bahwa Bank BNI konvensional memiliki perbedaan dengan Bank BNI Syariah sebesar 85,83%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI dan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini akhirnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank BNI dengan Bank BNI Syariah. Singkat kata, kinerja Bank BNI lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI Syariah, secara keseluruhan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah sama baiknya, dikarenakan bank konvensional lebih baik dalam rasio likuiditas, rasio profitabilitas sedangkan bank syariah lebih baik dalam solvabilitas.
2. Analisis penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah rata-rata rasio keuangan pada Bank BNI Konvensional meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas yang di jumlahkan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2015-2017 dengan nilai 817.69 lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan Bank BNI Syariah memperoleh jumlah rata-rata selama 3 tahun berturut-turut dari 2015 sampai 2017 yaitu 710.41 dengan nilai perbedaan sebesar 85.83%
3. Penelitian ini menggunakan Analisis Financial Ratio yang dimana meliputi tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Setelah itu menggunakan Uji beda dua rata-rata dan Deskriptif Komparatif

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu :

1. Bank BNI Syariah perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang produk-produk Bank BNI Syariah dan memiliki ketertarikan untuk menjadi nasabahnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitiannya tidak hanya pada Bank BNI dan Bank BNI Syariah Makassar, namun juga pada jenis perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*. Malang: UMM Press.
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ashraf, A Mia & Zia ur Rehman. 2011. "The performance analysis of Islamic and convetional bank the Pakistan perspective". *Journal of Money, Investment, and Banking*. Vol. 22 (1).
- Beck, Thorsten. 2013. *Islamic vs Conventional banking : Business model, efficiency and stability*. *Journal of Banking & Finance* 37 (2013) 433-447. France
- Booklet Perbankan Indonesia 2011, Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, Jakarta.
- Dermiguc-Kunt, Asli and Enrica Detraglache. 2013. *The Determinants of Banking Crises: Evidence from Developing and Developed Countries*. IMF Working Paper.
- Dewi, Gemala. 2006. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Cetakan ke 2, Kencana Prenada Media Group.
- Dicki Wahyudi Muhammad, 2018, "Bank Konvensional vs Bank Syariah", <https://www.kompasiana.com/muhammaddickiwahyudivall007/5af653dfd0fa80e93591d23/bank-konvensional-vs-bank-syariah-siapa-yang-lebih-unggul-dalam-segi-sistem-dan-pertumbuhan-nasabah?page=all>, diakses pada tanggal 11 April 2019. 22.40 WITA.
- Elsa, Fibeany Liora. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Sudah Terdaftar di Bank Indonesia". *JOM FEKOM* Vol. 3 No. 24 Oktober
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karim, Ben Khediri. 2014. Bank-Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of African Islamic Bank's Profitability. *International Journal of Business and Management Science* 3 (1): 39-56.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Marbelanty, Fivtina. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro Semarang.

- Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Ekonisia.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Syafi'I, Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Onakoya. 2013. "Impact of Think-Pair-Share Intructional Strategy on Students' Achievement in Secondary School Mathematics". *Jurnal of the Science Teacher Association of Nigeria*, 48(1): 26-34.
- Samad, Hassan, 2000. "The Performance of Malaysian Islamic Bank Durng 1984-1997: An Explanatory Study", *International Journal of Islamic Financial Service*, Vol. 1. No. 3.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D Cetakan 20*. Bandung: Cv.Afabeta
- Susilo, Sri dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Taufeni , Taufik. 2013. *Pengaruh Pemahaman Prinsip-prinsip Good Governance, Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sektor Publik*. Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Pekbis) Jurnal, Vol. 5, No. 1, Maret 2013: 51-63.
- Triandaru, Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Yuneita, Anisma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun II No.5, Maret 2013
- Yusuf, Burhanuddin, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN

**DOKUMENTASI PENULIS DAN OBSERVASI LANGSUNG PADA
PT. BANK BNI DAN BANK SYARIAH MAKASSAR**



LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Per 31 Desember 2013
dalam ribuan Rupiah

2013	2012	2011
A. Aset		
1. Kas	1.100.000.000	1.200.000.000
2. Piutang	2.500.000.000	2.800.000.000
3. Penyertaan	3.000.000.000	3.500.000.000
4. Investasi	4.500.000.000	5.000.000.000
5. Aset lainnya	5.000.000.000	5.500.000.000
6. Total Aset	16.100.000.000	17.500.000.000
B. Liabilitas		
1. Utang	1.500.000.000	1.800.000.000
2. Penyertaan	2.000.000.000	2.500.000.000
3. Investasi	3.000.000.000	3.500.000.000
4. Liabilitas lainnya	4.500.000.000	5.000.000.000
5. Total Liabilitas	11.000.000.000	12.800.000.000
C. Ekuitas		
1. Modal Disahkan	5.000.000.000	5.000.000.000
2. Cadangan	6.000.000.000	6.500.000.000
3. Laba Ditahan	5.100.000.000	5.500.000.000
4. Total Ekuitas	16.100.000.000	17.000.000.000
D. Total Ekuitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.000.000.000
E. Total Aset dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
F. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas	16.100.000.000	17.500.000.000
G. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
H. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
I. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
J. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
K. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
L. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
M. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
N. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
O. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
P. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
Q. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
R. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
S. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000
T. Total Aset dan Liabilitas dan Ekuitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas dan Liabilitas	16.100.000.000	17.500.000.000

**LAPORAN PERTISIKELANAN
PT BANK NEGARA INDONESIA PERSEKUTUAN**

Periode Pelaporan: 2013
Periode Pelaporan: 2013

No	uraian :	Rp 31 Desember 2013
1001	Saldo awal	1000000000000
1002	Saldo akhir	1000000000000
1003	Saldo awal	1000000000000
1004	Saldo akhir	1000000000000
1005	Saldo awal	1000000000000
1006	Saldo akhir	1000000000000
1007	Saldo awal	1000000000000
1008	Saldo akhir	1000000000000
1009	Saldo awal	1000000000000
1010	Saldo akhir	1000000000000
1011	Saldo awal	1000000000000
1012	Saldo akhir	1000000000000
1013	Saldo awal	1000000000000
1014	Saldo akhir	1000000000000
1015	Saldo awal	1000000000000
1016	Saldo akhir	1000000000000
1017	Saldo awal	1000000000000
1018	Saldo akhir	1000000000000
1019	Saldo awal	1000000000000
1020	Saldo akhir	1000000000000
1021	Saldo awal	1000000000000
1022	Saldo akhir	1000000000000
1023	Saldo awal	1000000000000
1024	Saldo akhir	1000000000000
1025	Saldo awal	1000000000000
1026	Saldo akhir	1000000000000
1027	Saldo awal	1000000000000
1028	Saldo akhir	1000000000000
1029	Saldo awal	1000000000000
1030	Saldo akhir	1000000000000
1031	Saldo awal	1000000000000
1032	Saldo akhir	1000000000000
1033	Saldo awal	1000000000000
1034	Saldo akhir	1000000000000
1035	Saldo awal	1000000000000
1036	Saldo akhir	1000000000000
1037	Saldo awal	1000000000000
1038	Saldo akhir	1000000000000
1039	Saldo awal	1000000000000
1040	Saldo akhir	1000000000000
1041	Saldo awal	1000000000000
1042	Saldo akhir	1000000000000
1043	Saldo awal	1000000000000
1044	Saldo akhir	1000000000000
1045	Saldo awal	1000000000000
1046	Saldo akhir	1000000000000
1047	Saldo awal	1000000000000
1048	Saldo akhir	1000000000000
1049	Saldo awal	1000000000000
1050	Saldo akhir	1000000000000
1051	Saldo awal	1000000000000
1052	Saldo akhir	1000000000000
1053	Saldo awal	1000000000000
1054	Saldo akhir	1000000000000
1055	Saldo awal	1000000000000
1056	Saldo akhir	1000000000000
1057	Saldo awal	1000000000000
1058	Saldo akhir	1000000000000
1059	Saldo awal	1000000000000
1060	Saldo akhir	1000000000000
1061	Saldo awal	1000000000000
1062	Saldo akhir	1000000000000
1063	Saldo awal	1000000000000
1064	Saldo akhir	1000000000000
1065	Saldo awal	1000000000000
1066	Saldo akhir	1000000000000
1067	Saldo awal	1000000000000
1068	Saldo akhir	1000000000000
1069	Saldo awal	1000000000000
1070	Saldo akhir	1000000000000
1071	Saldo awal	1000000000000
1072	Saldo akhir	1000000000000
1073	Saldo awal	1000000000000
1074	Saldo akhir	1000000000000
1075	Saldo awal	1000000000000
1076	Saldo akhir	1000000000000
1077	Saldo awal	1000000000000
1078	Saldo akhir	1000000000000
1079	Saldo awal	1000000000000
1080	Saldo akhir	1000000000000
1081	Saldo awal	1000000000000
1082	Saldo akhir	1000000000000
1083	Saldo awal	1000000000000
1084	Saldo akhir	1000000000000
1085	Saldo awal	1000000000000
1086	Saldo akhir	1000000000000
1087	Saldo awal	1000000000000
1088	Saldo akhir	1000000000000
1089	Saldo awal	1000000000000
1090	Saldo akhir	1000000000000
1091	Saldo awal	1000000000000
1092	Saldo akhir	1000000000000
1093	Saldo awal	1000000000000
1094	Saldo akhir	1000000000000
1095	Saldo awal	1000000000000
1096	Saldo akhir	1000000000000
1097	Saldo awal	1000000000000
1098	Saldo akhir	1000000000000
1099	Saldo awal	1000000000000
1100	Saldo akhir	1000000000000
1101	Saldo awal	1000000000000
1102	Saldo akhir	1000000000000
1103	Saldo awal	1000000000000
1104	Saldo akhir	1000000000000
1105	Saldo awal	1000000000000
1106	Saldo akhir	1000000000000
1107	Saldo awal	1000000000000
1108	Saldo akhir	1000000000000
1109	Saldo awal	1000000000000
1110	Saldo akhir	1000000000000
1111	Saldo awal	1000000000000
1112	Saldo akhir	1000000000000
1113	Saldo awal	1000000000000
1114	Saldo akhir	1000000000000
1115	Saldo awal	1000000000000
1116	Saldo akhir	1000000000000
1117	Saldo awal	1000000000000
1118	Saldo akhir	1000000000000
1119	Saldo awal	1000000000000
1120	Saldo akhir	1000000000000
1121	Saldo awal	1000000000000
1122	Saldo akhir	1000000000000
1123	Saldo awal	1000000000000
1124	Saldo akhir	1000000000000
1125	Saldo awal	1000000000000
1126	Saldo akhir	1000000000000
1127	Saldo awal	1000000000000
1128	Saldo akhir	1000000000000
1129	Saldo awal	1000000000000
1130	Saldo akhir	1000000000000
1131	Saldo awal	1000000000000
1132	Saldo akhir	1000000000000
1133	Saldo awal	1000000000000
1134	Saldo akhir	1000000000000
1135	Saldo awal	1000000000000
1136	Saldo akhir	1000000000000
1137	Saldo awal	1000000000000
1138	Saldo akhir	1000000000000
1139	Saldo awal	1000000000000
1140	Saldo akhir	1000000000000
1141	Saldo awal	1000000000000
1142	Saldo akhir	1000000000000
1143	Saldo awal	1000000000000
1144	Saldo akhir	1000000000000
1145	Saldo awal	1000000000000
1146	Saldo akhir	1000000000000
1147	Saldo awal	1000000000000
1148	Saldo akhir	1000000000000
1149	Saldo awal	1000000000000
1150	Saldo akhir	1000000000000
1151	Saldo awal	1000000000000
1152	Saldo akhir	1000000000000
1153	Saldo awal	1000000000000
1154	Saldo akhir	1000000000000
1155	Saldo awal	1000000000000
1156	Saldo akhir	1000000000000
1157	Saldo awal	1000000000000
1158	Saldo akhir	1000000000000
1159	Saldo awal	1000000000000
1160	Saldo akhir	1000000000000
1161	Saldo awal	1000000000000
1162	Saldo akhir	1000000000000
1163	Saldo awal	1000000000000
1164	Saldo akhir	1000000000000
1165	Saldo awal	1000000000000
1166	Saldo akhir	1000000000000
1167	Saldo awal	1000000000000
1168	Saldo akhir	1000000000000
1169	Saldo awal	1000000000000
1170	Saldo akhir	1000000000000
1171	Saldo awal	1000000000000
1172	Saldo akhir	1000000000000
1173	Saldo awal	1000000000000
1174	Saldo akhir	1000000000000
1175	Saldo awal	1000000000000
1176	Saldo akhir	1000000000000
1177	Saldo awal	1000000000000
1178	Saldo akhir	1000000000000
1179	Saldo awal	1000000000000
1180	Saldo akhir	1000000000000
1181	Saldo awal	1000000000000
1182	Saldo akhir	1000000000000
1183	Saldo awal	1000000000000
1184	Saldo akhir	1000000000000
1185	Saldo awal	1000000000000
1186	Saldo akhir	1000000000000
1187	Saldo awal	1000000000000
1188	Saldo akhir	1000000000000
1189	Saldo awal	1000000000000
1190	Saldo akhir	1000000000000
1191	Saldo awal	1000000000000
1192	Saldo akhir	1000000000000
1193	Saldo awal	1000000000000
1194	Saldo akhir	1000000000000
1195	Saldo awal	1000000000000
1196	Saldo akhir	1000000000000
1197	Saldo awal	1000000000000
1198	Saldo akhir	1000000000000
1199	Saldo awal	1000000000000
1200	Saldo akhir	1000000000000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.
Per 31 Desember 2015
(dalam jutaan rupiah)

No.	REKAPSAK	RPI 31 Desember 2019
I.	TAGIHAN KOMERSIAL	
1.	Tagihan piutang yang belum dibayar	
a.	Rupiah	-
b.	Valuta asing	-
2.	Porsi pendanaan apot dan disamping yang sudah berjalan	26,818,887
3.	Lain-lain	832,044
II.	REKAPITULASI LIANG-LIANG	
1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dibayar	
a.	Disamping	-
b.	Disamping	-
c.	Disamping	-
d.	Disamping	-
e.	Disamping	-
f.	Disamping	-
2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum dibayar	
a.	Disamping	-
b.	Disamping	-
c.	Disamping	-
d.	Disamping	-
e.	Disamping	-
f.	Disamping	-
3.	Tagihan L/C yang sudah berjalan	
a.	L/C yang sudah	-
b.	L/C yang sudah	-
c.	L/C yang sudah	-
d.	L/C yang sudah	-
e.	L/C yang sudah	-
f.	L/C yang sudah	-
4.	Porsi pendanaan apot dan disamping yang sudah berjalan	7,615,880
5.	Lain-lain	1,532,314
III.	TAGIHAN KOMERSIAL	
1.	Tagihan yang sudah	
a.	Rupiah	2,795,285
b.	Valuta asing	12,804,505
2.	Pendapatan jangka panjang yang sudah	
a.	Pendapatan yang sudah	1,181,888
b.	Pendapatan yang sudah	-
3.	Lain-lain	132,815
IV.	REKAPITULASI LIANG-LIANG	
1.	Fasilitas yang sudah	
a.	Rupiah	21,302,743
b.	Valuta asing	14,889,305
2.	Lain-lain	-

1-AP/2004/14599 RTU/2004/04 (1)NRAC/04 12/11/04/04

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk

YATIRIMCI LEZGİLERİ : Her 31 Ocak'tan 2016

© 2004 by Blackwell Publishing Ltd

[illegible]

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK) KEGIATAN BELAJAR

Disusun oleh: **KELOMPOK BELAJAR 1**

Disusun di: **RUANG BELAJAR 1**

Disusun pada: **15 Januari 2024**

No.	Kategori	Jumlah
1.	Jumlah keseluruhan yang diteliti	10.000.000
2.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
3.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
4.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
5.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
6.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
7.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
8.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
9.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
10.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
11.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
12.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
13.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
14.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
15.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
16.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
17.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
18.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
19.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
20.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
21.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
22.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
23.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
24.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
25.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
26.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
27.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
28.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
29.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
30.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
31.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
32.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
33.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
34.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
35.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
36.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
37.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
38.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
39.	Jumlah yang diteliti	10.000.000
40.	Jumlah yang diteliti	10.000.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PERIODE: 12/2023
 PERIODE: 12/2023

12/2023

No.	Keterangan	Jumlah
PENDAPATAN DARI OPERASI		
1. Pendapatan dari Operasi		
a.	Pendapatan dari penjualan barang	1.200.000,00
b.	Pendapatan dari penjualan jasa	1.200.000,00
c.	Pendapatan dari penjualan aset	1.200.000,00
d.	Pendapatan dari penjualan investasi	1.200.000,00
e.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
2. Pendapatan dari Operasi Lain-lain		
a.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
b.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
c.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
d.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
e.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
f.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
g.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
h.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
i.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
j.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
k.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
l.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
m.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
n.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
o.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
p.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
q.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
r.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
s.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
t.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
u.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
v.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
w.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
x.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
y.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00
z.	Pendapatan dari penjualan aset keuangan	1.200.000,00

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

ISU : PT BANK NEGARA INDONESIA (PBI) Tbk

TRANSGAL CARPENTER: For 32 December 2018

എന്റെ ഭാര്യയെ ഇത്രയും വേഗം മരണമടയ്ക്കാൻ എന്താണ് കാരണം?

Sl. No.	Particulars	Amount
1.	Salaries and Wages	1000000
2.	Gratuity	500000
3.	Provident Fund	200000
4.	Medical Expenses	100000
5.	Travel Expenses	50000
6.	Office Expenses	100000
7.	Depreciation	200000
8.	Interest on Loans	100000
9.	Income Tax	50000
10.	Gift Tax	50000
11.	Capital Gains Tax	50000
12.	Other Taxes	50000
13.	Provision for Contingencies	50000
14.	Reserve for Depreciation	50000
15.	Reserve for Contingencies	50000
16.	Reserve for Depreciation	50000
17.	Reserve for Contingencies	50000
18.	Reserve for Depreciation	50000
19.	Reserve for Contingencies	50000
20.	Reserve for Depreciation	50000
21.	Reserve for Contingencies	50000
22.	Reserve for Depreciation	50000
23.	Reserve for Contingencies	50000
24.	Reserve for Depreciation	50000
25.	Reserve for Contingencies	50000
26.	Reserve for Depreciation	50000
27.	Reserve for Contingencies	50000
28.	Reserve for Depreciation	50000
29.	Reserve for Contingencies	50000
30.	Reserve for Depreciation	50000
31.	Reserve for Contingencies	50000
32.	Reserve for Depreciation	50000
33.	Reserve for Contingencies	50000
34.	Reserve for Depreciation	50000
35.	Reserve for Contingencies	50000
36.	Reserve for Depreciation	50000
37.	Reserve for Contingencies	50000
38.	Reserve for Depreciation	50000
39.	Reserve for Contingencies	50000
40.	Reserve for Depreciation	50000
41.	Reserve for Contingencies	50000
42.	Reserve for Depreciation	50000
43.	Reserve for Contingencies	50000
44.	Reserve for Depreciation	50000
45.	Reserve for Contingencies	50000
46.	Reserve for Depreciation	50000
47.	Reserve for Contingencies	50000
48.	Reserve for Depreciation	50000
49.	Reserve for Contingencies	50000
50.	Reserve for Depreciation	50000
51.	Reserve for Contingencies	50000
52.	Reserve for Depreciation	50000
53.	Reserve for Contingencies	50000
54.	Reserve for Depreciation	50000
55.	Reserve for Contingencies	50000
56.	Reserve for Depreciation	50000
57.	Reserve for Contingencies	50000
58.	Reserve for Depreciation	50000
59.	Reserve for Contingencies	50000
60.	Reserve for Depreciation	50000
61.	Reserve for Contingencies	50000
62.	Reserve for Depreciation	50000
63.	Reserve for Contingencies	50000
64.	Reserve for Depreciation	50000
65.	Reserve for Contingencies	50000
66.	Reserve for Depreciation	50000
67.	Reserve for Contingencies	50000
68.	Reserve for Depreciation	50000
69.	Reserve for Contingencies	50000
70.	Reserve for Depreciation	50000
71.	Reserve for Contingencies	50000
72.	Reserve for Depreciation	50000
73.	Reserve for Contingencies	50000
74.	Reserve for Depreciation	50000
75.	Reserve for Contingencies	50000
76.	Reserve for Depreciation	50000
77.	Reserve for Contingencies	50000
78.	Reserve for Depreciation	50000
79.	Reserve for Contingencies	50000
80.	Reserve for Depreciation	50000
81.	Reserve for Contingencies	50000
82.	Reserve for Depreciation	50000
83.	Reserve for Contingencies	50000
84.	Reserve for Depreciation	50000
85.	Reserve for Contingencies	50000
86.	Reserve for Depreciation	50000
87.	Reserve for Contingencies	50000
88.	Reserve for Depreciation	50000
89.	Reserve for Contingencies	50000
90.	Reserve for Depreciation	50000
91.	Reserve for Contingencies	50000
92.	Reserve for Depreciation	50000
93.	Reserve for Contingencies	50000
94.	Reserve for Depreciation	50000
95.	Reserve for Contingencies	50000
96.	Reserve for Depreciation	50000
97.	Reserve for Contingencies	50000
98.	Reserve for Depreciation	50000
99.	Reserve for Contingencies	50000
100.	Reserve for Depreciation	50000

LAPORAN KOMITASEN DAN KONTROLINSI SALAMAH

Dikasih :
 Tanggal : 20 Desember 2020

Di: PT BUKIT BARISAN KEMIRI GUSTAFUS, Tbk
 Alamat: Medan, 2020

Disetujui oleh:
 20 Desember 2020

No.	Nama	Tanggal
1.	Komitase	
2.	Komitase	
3.	Komitase	
4.	Komitase	
5.	Komitase	
6.	Komitase	
7.	Komitase	
8.	Komitase	
9.	Komitase	
10.	Komitase	
11.	Komitase	
12.	Komitase	
13.	Komitase	
14.	Komitase	
15.	Komitase	
16.	Komitase	
17.	Komitase	
18.	Komitase	
19.	Komitase	
20.	Komitase	
21.	Komitase	
22.	Komitase	
23.	Komitase	
24.	Komitase	
25.	Komitase	
26.	Komitase	
27.	Komitase	
28.	Komitase	
29.	Komitase	
30.	Komitase	
31.	Komitase	
32.	Komitase	

TANGSAIL LOGBOOK: Per 31 November 2017

NO.		P56 - P68	INVENTORIES
			34 December 2017

[illegible]

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.	41.	42.	43.	44.	45.	46.	47.	48.	49.	50.	51.	52.	53.	54.	55.	56.	57.	58.	59.	60.	61.	62.	63.	64.	65.	66.	67.	68.	69.	70.	71.	72.	73.	74.	75.	76.	77.	78.	79.	80.	81.	82.	83.	84.	85.	86.	87.	88.	89.	90.	91.	92.	93.	94.	95.	96.	97.	98.	99.	100.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.	41.	42.	43.	44.	45.	46.	47.	48.	49.	50.	51.	52.	53.	54.	55.	56.	57.	58.	59.	60.	61.	62.	63.	64.	65.	66.	67.	68.	69.	70.	71.	72.	73.	74.	75.	76.	77.	78.	79.	80.	81.	82.	83.	84.	85.	86.	87.	88.	89.	90.	91.	92.	93.	94.	95.	96.	97.	98.	99.	100.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (FINANCIAL) BULANAN

BANK: PT BANK MEGA NUSA INDONESIA (PERSERO), Tbk

TANGGAL LAPORAN: Per 31 Desember 2017

(dalam jutaan rupiah)

Kode	KRS - FRS	Periode 31 Desember 2017
10	Surat berharga yang dimiliki	2.122,813
11	Reksadana yang dimiliki	44.687,136
12	Asuransi jaminan	1.605,022
13	Ekuitas atas bank	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14	Liabilitas pajak tangguhan	-
15	Liabilitas lainnya	12.406,595
16	Liabilitas pajak ditangguhkan	-
	TOTAL LIABILITAS	587.541,215
17	EKUITAS	
	Modal dasar	
	a. Modal dasar	15.000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.845,160)
	c. Saluran yang dibeli kembali (Treasury stock) -/-	-
18	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	14.508,468
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Biaya akuisisi modal	-
	e. Lainnya	-
19	Persediaan laba/rugi ditahan	
	a. Persediaan laba/rugi persediaan laporan keuangan dalam mata uang asing	131,278
	b. Persediaan (kerugian) dari persediaan laba/rugi laporan keuangan dalam mata uang asing	200,430
	c. Bagian ekuitas (indrag) dari laba/rugi	-
	d. Persediaan laba/rugi dari laba/rugi	12,109,873
	e. Bagian persediaan dari laba/rugi dari laba/rugi	-
	f. Persediaan laba/rugi dari laba/rugi dari laba/rugi	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan dari laba/rugi	-
	h. Lainnya	-
20	Saldo laba/rugi reorganisasi	-
21	Saldo laba/rugi reorganisasi lainnya reorganisasi	-
22	Saldo lainnya	-
23	Saldo lainnya	
	a. Saldo laba/rugi	2.739,812
	b. Saldo laba/rugi	-
24	Lain-lain	
	a. Tahun berjalan lain	42,186,080
	b. Tahun berjalan	13,083,840
	TOTAL EKUITAS	34.001,380
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	621.542,595

LAPORAN LABA RUGI DAN PERHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

REVISI : PT KARYA BANGUNAN MODERN (KARYAMODERN). Tbk
TANGGAL LAPORAN : Per 31 Desember 2017

Salah satu bagian dari laporan keuangan

No.	Keterangan	Salah satu bagian dari laporan keuangan
PERHITUNGAN LABA RUGI DAN PERHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
31 Desember 2017		
No.	Keterangan	Salah satu bagian dari laporan keuangan
31 Desember 2017		
No.	Keterangan	Salah satu bagian dari laporan keuangan
1.	Pendapatan Operasional	100.000.000
2.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
3.	Pendapatan Operasional	110.000.000
4.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
5.	Pendapatan Operasional	120.000.000
6.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
7.	Pendapatan Operasional	130.000.000
8.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
9.	Pendapatan Operasional	140.000.000
10.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
11.	Pendapatan Operasional	150.000.000
12.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
13.	Pendapatan Operasional	160.000.000
14.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
15.	Pendapatan Operasional	170.000.000
16.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
17.	Pendapatan Operasional	180.000.000
18.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
19.	Pendapatan Operasional	190.000.000
20.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
21.	Pendapatan Operasional	200.000.000
22.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
23.	Pendapatan Operasional	210.000.000
24.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
25.	Pendapatan Operasional	220.000.000
26.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
27.	Pendapatan Operasional	230.000.000
28.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
29.	Pendapatan Operasional	240.000.000
30.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
31.	Pendapatan Operasional	250.000.000
32.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
33.	Pendapatan Operasional	260.000.000
34.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
35.	Pendapatan Operasional	270.000.000
36.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
37.	Pendapatan Operasional	280.000.000
38.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
39.	Pendapatan Operasional	290.000.000
40.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
41.	Pendapatan Operasional	300.000.000
42.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
43.	Pendapatan Operasional	310.000.000
44.	Pendapatan Lain-lain	10.000.000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI BULANAN

REVISI : PT BUKIT NERAM MEDICALS (PERSERO) Tbk.
 TAHUN FISCAL LAPORAN : Per 31 Desember 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS POS	CHANGES di Desember 2017
I.	TANGGAPAN KEMITIMEN	
1.	Fasilitas pinjaman yang jumlah dibayar: a. Rupiah b. Valuta asing	- -
2.	Keseluruhan aset dan derivatif yang masih berjalan	86,257,243
3.	Lain-lain	452,352
II.	KEMAJUAN KOMITMEN	
1.	Replikasi modal keuangan melalui yang telah diterima: a. -BUNDA b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	32,500 7,113,300 100,047
2.	Fasilitas modal keuangan bank lain yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	1,072,000 40,074,725
3.	Fasilitas modal keuangan bank lain yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	1,145 200,000
4.	Fasilitas modal keuangan bank lain yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	8,000,000 9,000,000
5.	Keseluruhan aset dan derivatif yang masih berjalan	86,257,243
6.	Lain-lain	-
III.	TANGGAPAN KONTINGENSI	
1.	Gedung yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	2,450,000 15,507,000
2.	Fasilitas modal keuangan bank lain yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	4,440,000 -
3.	Lain-lain	150,000
IV.	KEMAJUAN KONTINGENSI	
1.	Gedung yang diterima: a. -Kursi b. -Kursi c. -Kursi d. -Kursi e. -Kursi f. -Kursi g. -Kursi h. -Kursi i. -Kursi j. -Kursi k. -Kursi l. -Kursi m. -Kursi n. -Kursi o. -Kursi p. -Kursi q. -Kursi r. -Kursi s. -Kursi t. -Kursi u. -Kursi v. -Kursi w. -Kursi x. -Kursi y. -Kursi z. -Kursi	80,573,215 28,702,340
2.	Lain-lain	-

PT BANK BNI SYARIAH MAKASSAR

LAPORAN POSISI KEUANGAN (MILIAK)			LAPORAN LABA RUGI KOMITMENSI			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI		
Per Desember 2016 (Dalam Angka Rupiah)			Per Desember 2016 (Dalam Angka Rupiah)			Per Desember 2016 (Dalam Angka Rupiah)		
No	KODE KIR	Memorandum	No	KODE KIR	Memorandum	No	KODE KIR	Memorandum
ASET			PENDAPATAN DARI KEGIATAN KESEHATAN			A. SUMBER SUMBER		
1	101	45,700	1	101	1,430,000	1	101	1,430,000
2	102	1,013,700	2	102	4,000,000	2	102	4,000,000
3	103	1,013,700	3	103	1,111,000	3	103	1,111,000
4	104	1,013,700	4	104	1,111,000	4	104	1,111,000
5	105	1,013,700	5	105	1,111,000	5	105	1,111,000
6	106	1,013,700	6	106	1,111,000	6	106	1,111,000
7	107	1,013,700	7	107	1,111,000	7	107	1,111,000
8	108	1,013,700	8	108	1,111,000	8	108	1,111,000
9	109	1,013,700	9	109	1,111,000	9	109	1,111,000
10	110	1,013,700	10	110	1,111,000	10	110	1,111,000
11	111	1,013,700	11	111	1,111,000	11	111	1,111,000
12	112	1,013,700	12	112	1,111,000	12	112	1,111,000
13	113	1,013,700	13	113	1,111,000	13	113	1,111,000
14	114	1,013,700	14	114	1,111,000	14	114	1,111,000
15	115	1,013,700	15	115	1,111,000	15	115	1,111,000
16	116	1,013,700	16	116	1,111,000	16	116	1,111,000
17	117	1,013,700	17	117	1,111,000	17	117	1,111,000
18	118	1,013,700	18	118	1,111,000	18	118	1,111,000
19	119	1,013,700	19	119	1,111,000	19	119	1,111,000
20	120	1,013,700	20	120	1,111,000	20	120	1,111,000
21	121	1,013,700	21	121	1,111,000	21	121	1,111,000
22	122	1,013,700	22	122	1,111,000	22	122	1,111,000
23	123	1,013,700	23	123	1,111,000	23	123	1,111,000
24	124	1,013,700	24	124	1,111,000	24	124	1,111,000
25	125	1,013,700	25	125	1,111,000	25	125	1,111,000
26	126	1,013,700	26	126	1,111,000	26	126	1,111,000
27	127	1,013,700	27	127	1,111,000	27	127	1,111,000
28	128	1,013,700	28	128	1,111,000	28	128	1,111,000
29	129	1,013,700	29	129	1,111,000	29	129	1,111,000
30	130	1,013,700	30	130	1,111,000	30	130	1,111,000
31	131	1,013,700	31	131	1,111,000	31	131	1,111,000
32	132	1,013,700	32	132	1,111,000	32	132	1,111,000
33	133	1,013,700	33	133	1,111,000	33	133	1,111,000
34	134	1,013,700	34	134	1,111,000	34	134	1,111,000
35	135	1,013,700	35	135	1,111,000	35	135	1,111,000
36	136	1,013,700	36	136	1,111,000	36	136	1,111,000
37	137	1,013,700	37	137	1,111,000	37	137	1,111,000

Per Desember 2019 Data dalam Rupiah			Per Desember 2019 Data dalam Rupiah			Per Desember 2019 Data dalam Rupiah		
No	POSISI	Normal	No	POSISI	Normal	No	POSISI	Normal
1	1.110.2		1	1.110.2		1	1.110.2	
2	1.110.2		2	1.110.2		2	1.110.2	
3	1.110.2		3	1.110.2		3	1.110.2	
4	1.110.2		4	1.110.2		4	1.110.2	
5	1.110.2		5	1.110.2		5	1.110.2	
6	1.110.2		6	1.110.2		6	1.110.2	
7	1.110.2		7	1.110.2		7	1.110.2	
8	1.110.2		8	1.110.2		8	1.110.2	
9	1.110.2		9	1.110.2		9	1.110.2	
10	1.110.2		10	1.110.2		10	1.110.2	
11	1.110.2		11	1.110.2		11	1.110.2	
12	1.110.2		12	1.110.2		12	1.110.2	
13	1.110.2		13	1.110.2		13	1.110.2	
14	1.110.2		14	1.110.2		14	1.110.2	
15	1.110.2		15	1.110.2		15	1.110.2	
16	1.110.2		16	1.110.2		16	1.110.2	
17	1.110.2		17	1.110.2		17	1.110.2	
18	1.110.2		18	1.110.2		18	1.110.2	
19	1.110.2		19	1.110.2		19	1.110.2	
20	1.110.2		20	1.110.2		20	1.110.2	
21	1.110.2		21	1.110.2		21	1.110.2	
22	1.110.2		22	1.110.2		22	1.110.2	
23	1.110.2		23	1.110.2		23	1.110.2	
24	1.110.2		24	1.110.2		24	1.110.2	
25	1.110.2		25	1.110.2		25	1.110.2	
26	1.110.2		26	1.110.2		26	1.110.2	
27	1.110.2		27	1.110.2		27	1.110.2	
28	1.110.2		28	1.110.2		28	1.110.2	
29	1.110.2		29	1.110.2		29	1.110.2	
30	1.110.2		30	1.110.2		30	1.110.2	
31	1.110.2		31	1.110.2		31	1.110.2	
32	1.110.2		32	1.110.2		32	1.110.2	
33	1.110.2		33	1.110.2		33	1.110.2	
34	1.110.2		34	1.110.2		34	1.110.2	
35	1.110.2		35	1.110.2		35	1.110.2	
36	1.110.2		36	1.110.2		36	1.110.2	
37	1.110.2		37	1.110.2		37	1.110.2	
38	1.110.2		38	1.110.2		38	1.110.2	
39	1.110.2		39	1.110.2		39	1.110.2	
40	1.110.2		40	1.110.2		40	1.110.2	
41	1.110.2		41	1.110.2		41	1.110.2	
42	1.110.2		42	1.110.2		42	1.110.2	
43	1.110.2		43	1.110.2		43	1.110.2	
44	1.110.2		44	1.110.2		44	1.110.2	
45	1.110.2		45	1.110.2		45	1.110.2	
46	1.110.2		46	1.110.2		46	1.110.2	
47	1.110.2		47	1.110.2				

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH TAGHUN 2017[illegible]